

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap atau dahulu lebih dikenal dengan nama PT Semen Nusantara, didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, Undang-Undang No. 11 tahun 1970. Hasil rapat BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing) pada tanggal 20 Desember 1973 telah menyatakan kelayakan terhadap project proposal pendirian Pabrik Semen Cilacap Jawa Tengah (dalam rangka penanaman modal asing).

Pendirian pabrik semen di Cilacap disetujui oleh Bapak Presiden RI dengan SK. No. B-26/PRES/3/1974, tanggal 4 Maret 1974, sesuai permohonan dari :

- ❖ PT. Gunung Ngadeg Jaya (pengusaha swasta Indonesia)
- ❖ Onoda Cement Co. Ltd. (pengusaha swasta Jepang)
- ❖ Mitsui Co. Ltd (pengusaha swasta Jepang)

PT Semen Nusantara memperoleh Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD) dari Pemda Tingkat I Propinsi Jawa Tengah yaitu untuk :

- ❖ Penambang batu kapur di Nusa Kambangan seluas 1000 ha sejak tahun 1977
- ❖ Penambangan tanah liat di Desa Tritih Wetan, Kecamatan Jeruk Legi seluas 250 ha tahun 1977, SIPD ini harus diperpanjang setiap 3 tahun.

Menteri Perindustrian RI mengeluarkan ijin pendirian industri Semen Nusantara di Cilacap, Jawa Tengah No. 126/M/SK/3/1974. PT. Semen Nusantara sebagai perusahaan berbadan hukum secara resmi didirikan dengan Akte Notaris No. 133 (oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi, SH) tanggal 18 Desember 1974 dengan usulan akte perubahan No. 46 tanggal 11 Maret 1975. Dalam bentuk perseroan terbatas dan berstatus penanaman modal asing / joint venture. Selanjutnya dikukuhkan oleh surat Menteri Kehakiman RI No. V.A5/96/25 pada tanggal 23 April 1975. Pulau Nusa Kambangan yang dinyatakan tertutup (sesuai SK Gubernur Hindia Belanda No. 25 tanggal 10 Agustus 1912 Jo. No. 34 diktrum ke-3 sub.a ), telah dicabut dengan SK Presiden RI No. 38 tahun 1974. Dengan demikian dimungkinkan bagi PT Semen Nusantara untuk memanfaatkan sebagian areal Pulau Nusa Kambangan sebagai lokasi penambangan batu kapur yang merupakan salah satu bahan baku utama pembuatan semen.

Peletakkan batu pertama pendirian Pabrik Semen Nusantara dilakukan oleh Bapak Bupati KDH tingkat II kabupaten Cilacap yaitu Bapak H. RYK. Mukmin pada tanggal 19 Juni 1975 dan pembangunan fisik dimulai tanggal 1 Juli 1975 dan selesai 5 April 1977. Dalam pembangunan Pabrik Semen Nusantara, sebagai konsultan perencanaan dan pembangunan adalah Naigai Consultan & Co. Ltd. Jepang. Suplier mesin-mesin dan pengawasan pembangunan adalah FL. Smith dengan peralatan dari Jerman, Prancis, Denmark, Jepang. Civil Engineering dilaksanakan oleh PT. Jaya Obayashi Gumi dan instalasi listrik ditangani oleh PT Promits. Selama pembangunan, pabrik tersebut telah memperkerjakan kira-kira 1800 orang tenaga kerja Indonesia dan 150 orang tenaga asing yang bertindak sebagai tenaga ahli yang berasal dari Perancis, Jerman, Jepang.

Pada tanggal 1 Juli PT Semen Nusantara sudah mulai memproduksi dan produksi komersial telah ditetapkan sejak tanggal 1 September 1977. Jenis semen yang dihasilkan oleh PT Semen Nusantara adalah semen Portland tipe 1 dengan logo Candi Borobudur dan bunga Wijaya Kusuma. Sedangkan pengawasan mutu dilakukan oleh Technical assistant dari Onoda Jepang dan Lembaga Penelitian Bahan-bahan Departemen Perindustrian dan Kimia Bandung.

Sejak 10 Juni 1993 saham pihak asing diambil oleh pihak Indonesia, sehingga saham asing sudah tidak ada lagi di PT Semen Nusantara dan status perusahaan berubah dari PMA menjadi PMDN. Kemudian diakuisisi oleh PT Semen Cibinong pada tanggal 14 Juli 1993 dan menjadikan PT Semen Nusantara sebagai unit ke IV dari Cibinong Group.

Pemenuhan kebutuhan pasar khususnya di Jateng dan DIY dilakukan oleh PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap dengan cara memperbesar kapasitas produksi melalui :

- a. Pengadaan *pregrinding*, sehingga dapat mempercepat penggilingan diharapkan kapasitas produksi bertambah 500.000 ton/tahun sehingga produksi menjadi 1.500.000 ton/tahun dan dimulai operasi pada bulan Juni 1995.
- b. Perluasan dengan menambah satu unit pabrik lagi dan merupakan unit ke V yang dibangun di Kawasan Industri Cilacap II dengan design kapasitasnya 2.600.000 ton/tahun.

Proyek pembangunan CP – 2 dimulai pada Januari 1995 dan selesai pada bulan April 1997, sehingga total kapasitas PT.Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap adalah 4.100.000 ton/tahun.

Pada tahun 2000, PT Semen Cibinong Tbk setuju diadakan restrukturisasi hutang dengan para kreditor. Hutang perseroan telah dikurangi menjadi US\$ 500 juta. Selain itu, PT Tirtamas Majutama sebagai pemegang saham terbesar telah menjual seluruh sahamnya pada perusahaan Holcim dari Swiss. Sehingga pemegang saham terbesar perusahaan saat ini adalah :

- ❖ Holcim 77,33 %
- ❖ Kreditor 16,1 %
- ❖ Umum 6,66 %

Pada tanggal 13 Desember 2001 Holcim Ltd menjadi pemegang saham utama dengan total 77,33 %.

Holcim atau Holderbank didirikan oleh Jacob Schmidheiny pada tahun 1838. Seorang penenun sutera, anak dari seorang penjahit miskin di desa Balgach (Swiss). Holderbank berkembang pesat oleh putera – puteranya yaitu Jacob dan Ernst Schmidheiny. Pada tahun 1933, perusahaan telah berekspansi ke Belanda, Mesir, Perancis, Jerman, Libanon, dan Yunani.

Pada tanggal 30 Desember 2004 Holcim Participations Ltd menjual seluruh saham tersebut kepada induk perusahaannya yaitu Holderfin BV. Pemegang saham mayoritas semen cibinong dengan kepemilikan 5.925.912.820 lembar itu terjual seluruh

penyertaannya kepada Holderfin BV dengan nilai transaksi sekitar Rp 2,5 trilyun (USD256,48 juta).

Holderfin yang berkedudukan di Belanda tersebut merupakan induk perusahaan sekaligus pemegang saham tunggal Holcim yang berkedudukan di Mauritius.

Pengalihan kepemilikan saham Semen Cibinong oleh Holcim kepada Holderfin itu, menurut Timothy, adalah bagian dari program restrukturisasi internal Holderfin.

Semen Cibinong yang didirikan pada 1971 itu, merupakan perusahaan hasil "join venture" antara semen gresik dengan kaisar semen dan gypsum corp.

#### **4.1.1 Letak Geografis Perusahaan**

Pemilihan lokasi pabrik merupakan faktor yang sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan suatu pabrik. Pemilihan lokasi pabrik harus diusahakan sedemikian rupa agar dekat dengan sumber bahan baku, sasaran pasar dan fasilitas transportasi yang memadai serta tersedianya tenaga kerja ahli. Oleh karena itu pemilihan lokasi yang tepat akan meningkatkan efisiensi dari pabrik.

Adapun pemilihan lokasi pabrik PT Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap di Desa Karang Talun didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

##### **1. Sumber Bahan Baku**

Bahan baku yang tersedia disekitar lokasi pabrik cukup memadai yaitu batu kapur yang dapat ditambang dari Pulau Nusa Kambangan dan tanah liat yang dapat diperoleh di Desa Tririh Wetan, Kecamatan Jeruk Legi serta pasir besi yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Cilacap.

## 2. Fasilitas Transportasi

Dalam suatu industri transportasi merupakan faktor penting karena untuk mengangkut dan memindahkan barang jadi maupun bahan baku ke tempat tujuan. Pelabuhan di Tambatan Wijaya Pura merupakan pelabuhan yang relatif baik dan telah memiliki fasilitas bongkar muat yang memadai. Disamping pelabuhan, sarana angkutan darat melalui jalan kereta api dan jalan raya akan mempermudah distribusi ke daerah pemasaran.

## 3. Merupakan Daerah Kawasan Industri

Kota Cilacap sejak tahun 1970 telah dipersiapkan sebagai daerah pengembangan industri di Jawa Tengah bagian selatan, sehingga fasilitas komunikasi tersedia dengan baik dan cukup memadai di kawasan ini.

## 4. Daerah Sasaran Pemasaran

Jawa Tengah dan DIY merupakan daerah yang luas dan padat penduduknya sehingga merupakan daerah pemasaran yang cukup potensial untuk bahan-bahan penunjang pembangunan fisik, salah satunya adalah produksi PT Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap.

## 5. Tenaga Kerja

Faktor tenaga kerja adalah salah satu faktor yang cukup penting bagi suatu industri. Berhasil tidaknya suatu industri mencapai keuntungan dengan penekanan biaya produksi akan dipengaruhi tenaga kerja di pabrik. Jawa Tengah merupakan daerah yang padat penduduknya sehingga hal ini merupakan potensi yang dapat diandalkan sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja.

## 6. Penyediaan Air

Ketersediaan air dalam suatu proses produksi seperti untuk bahan baku, pencucian, pendinginan dan sebagai energi pembangkit steam mutlak diperlukan. Kota Cilacap merupakan kota yang dikelilingi laut, maka kebutuhan akan air mudah diperoleh. Selain itu di lingkungan pabrik sendiri tersedia sumur sumber air melalui pengeboran dan desalinasi laut.

### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Secara umum organisasi pada PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap mengikuti garis Staf Manajer yang mempunyai wewenang eksekutif yang jelas sebagai pelimpahan tanggung jawab atasannya pada batas-batas tertentu. PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 7 departemen yang bertanggung jawab langsung pada Direktur pabrik. Departemen-departemen tersebut adalah :

#### 1. *Quarry Department*

Mempunyai tugas bertanggung jawab pada masalah penambangan batu kapur di Pulau Nusakambangan, penambangan tanah liat di Tritih Wetan, Jeruk Legi, Cilacap. Quarry departmen dipimpin oleh Quarry manajer. Quarry manajer dalam melakukan tugasnya dibantu oleh empat orang superintendent (SI) yang meliputi : Pemeliharaan, Operasi, Transport, Quality.

Superintendent Pemeliharaan bertanggung jawab pada pemeliharaan listrik dan alat berat. Superintendent Operasi bertanggung jawab pada *blasting* (peledakan). *Drilling*

(pengeboran), dan operator alat berat. Superintendent Transport bertanggung jawab pada penyediaan alat transport untuk mengangkut batu kapur dan tanah liat ke pabrik, biasanya dengan menggunakan kapal tongkang. Superintendent Quality bertugas menjaga kualitas dari daerah yang akan ditambang (menentukan daerah yang akan ditambang dan dampaknya pada lingkungan sekitarnya serta penaggulangannya) dan hasil tambang pada penambangan tanah liat.

## **2. Production Department**

Department produksi dipimpin oleh seorang manajer produksi yang mempunyai tanggung jawab mengawasi perencanaan bahan baku, mengawasi pembuatan kantong semen dan keselamatan karyawan di segala bidang yang berkaitan dengan proses produksi dan menangani kelancaran produksi semen mulai dari penerimaan bahan baku sampai dengan proses pembuatan semen.

Tugas manajer produksi dibantu oleh administrator support dan membawahi :

- a. Produksi Superintendent
- b. CP - I Shift Superintendent
- c. CP - II Shift Superintendent
- d. Produksi Planning Superintendent

## **3. Maintenance Department**

Department ini dipimpin oleh seorang maintenance manajer yang mempunyai tugas mengadakan perawatan, pemeliharaan mesin, perbaikan mesin dan seluruh sarana yang berkaitan dengan peralatan pabrik termasuk didalamnya menyediakan sarana utilitas yang meliputi penyediaan air yang digunakan sebagai air pendingin mesin maupun



penyediaan listrik untuk CP I penyediaan listrik didapat dari generator sedangkan pada CP II penyediaan listrik didapat dari aliran listrik PLN. Dalam menjalankan tugasnya maintenance manajer dibantu oleh lima orang superintendent yaitu maintenance planning superintendent, mechanical superintendent, electrical dan instalasi superintendent, utility superintendent dan heavy equipment superintendent.

#### **4. *Technical Department***

Department ini dikepalai oleh seorang technical manajer yang bertugas untuk melakukan test *kontrol quality* dan menangani complain pelanggan serta melakukan riset dan pengembangan untuk kemajuan pabrik.

Department ini membawahi :

- ❖ Laborat yang meliputi laborat fisik dan laborat kimia
- ❖ Proses Engineer

#### **5. *Administration Department***

Department ini dipimpin oleh seorang Administration manajer yang bertugas menangani bagian umum dengan tanggung jawab menyediakan alat transportasi, menerima tamu beserta akomodasinya, menyediakan alat tulis untuk department lain dalam batas-batas tertentu. Dalam menjalankan tugasnya Administration manager dibantu oleh Administration Service Team Leader yang meliputi Administration Service, Housing Service, Cleaning & Office Kontraktor dan Tranportasion Team Leader yang meliputi Tansportation Administration Team Leader yang meliputi Tranportation Administration, Driver, Transport Maint.

#### **6. *Plan Accounting Department***

Department ini dipimpin oleh plant accounting manager yang bertugas mengelola keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan aktifitas pabrik, misalnya urusan gaji karyawan, pajak, pembayaran kepada relasi, penjualan semen, penerimaan dan pengeluaran barang-barang yang dibeli dan dibayar. Tugas menejer plant accounting dibantu oleh Cost Anslysis, Payroll & Expenses Administration.

#### **7. *Safety, Environment And Quality System Department***

Department ini dipimpin oleh safety, Environment end quality system manager yang bertugas mengadakan pengawasan dan menjaga mutu produk dari bahan baku sampai menjadi semen yang mengacu pada sertifikat ISO 9002 dan ISO 14001 dan menangani dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh segala kegiatan dalam proses produksi di PT. Semen Cibinong Tbk. Dalam menjalankan tugasnya Safety, Environment & Quality System manager membawahi :

- a. *Safety & Fire Superintendent* yang membawahi Safety Officers dan Shiff Fire Brigade.
- b. *Environmental Superintendent* yang membawahi Environmental Officers dan Land Scaping & Gardening Contrantor.
- c. *Quality System.*

## **4.2 Personalia**

### **4.2.1 Tenaga Kerja**

Tercatat bahwa pada akhir tahun 2000 tercatat bahwa PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap dapat menyerap tenaga kerja sebanyak  $\pm$  920 orang karyawan tetap

Tenaga kerja tetap yang diserap oleh PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap terdiri dari tenaga kerja dengan tingkat pendidikan SD, SMP, SMU, SMEA, STM, D3 dan Sarjana.

Sarjana	:	62 orang
D3	:	73 orang
SMU	:	649 orang
SMP	:	70 orang
SD	:	66 orang
<hr/>		
Total	:	920 orang

Untuk jam kerja wajib yang berlaku pada PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap diatur sebagai berikut :

1. Karyawan kantor atau staf

- a. Senin – Kamis : 07.30 – 16.00 WIB Istirahat 12.00 – 13.00 WIB
- b. Jumat : 07.30 – 16.00 WIB  
Istirahat 11.30 – 13.00 WIB

2. Karyawan lapangan dibagi 3 shift

- a. Shift I : 07.30 – 15.30 WIB
- b. Shift II : 15.30 – 23.30 WIB
- c. Shift III : 23.30 – 07.30 WIB

#### 4.2.2 Sistem Upah

Sistem pengupahan pada PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap didasarkan atas prestasi kerja, ditambah dengan tunjangan kerajinan, transport, perumahan dan tunjangan jabatan (bagi para staf).

#### 4.2.3 Kesejahteraan Karyawan

PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap memberikan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan. Adapun fasilitas tersebut antara lain :

##### 1. Perumahan

Perumahan PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap terletak di Gunung Simpang Kecamatan Cilacap Utara dengan luas sekitar 10 hektar. Bagi karyawan yang ingin memiliki rumah, perusahaan membantu dengan memberikan pinjaman uang sebesar 10,8 kali upah kerja perbulan yang diangsur selama tiga tahun.

##### 2. Pengobatan

- a. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan yang dirawat di rumah sakit umum sebesar 100%.
- b. Penggantian biaya pengobatan bagi karyawan yang dirawat di rumah sakit swasta sebesar 100%.
- c. Penggantian biaya pengobatan bagi keluarga karyawan yang dirawat di rumah sakit umum sebesar 100%.
- d. Penggantian biaya pengobatan bagi keluarga karyawan yang dirawat di rumah sakit swasta sebesar 100% biaya pengobatan.

### 3. Tunjangan

- a. Tunjangan perkawinan anak pertama.
- b. Tunjangan kelahiran anak pertama sampai ketiga.
- c. Tunjangan kematian anak dan orang tua.
- d. Tunjangan kematian istri dan suami.
- e. Tunjangan untuk musibah yang menyebabkan kehilangan rumah.

### 4. Koperasi Karyawan

PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap mempunyai sebuah koperasi yang menjual barang dengan harga yang relatif lebih murah dan dapat diangsur. Selain itu koperasi yang menangani kantin, serta mensuplai barang-barang kebutuhan sehari-hari.

### 5. Tempat Olahraga

### 6. Tempat ibadah

#### 4.2.4 Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dan sangat menunjang sekali pada kelancaran jalannya proses produksi, karena itulah hal ini harus diperhatikan.

Setiap karyawan patut mengetahui ketentuan-ketentuan perusahaan dimana dia bekerja dan prosedur-prosedur mengetahui keselamatan yang akan mengarahkannya

membentuk sikap yang baik pada perusahaan, terhadap pekerjaan, terhadap pimpinannya, dan rekan kerjanya. Ada delapan butir ketentuan-ketentuan keselamatan kerja yaitu :

1. Manajemen perusahaan PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap mempunyai perhatian penuh terhadap usaha pencegahan kecelakaan.
2. Suatu kecelakaan bisa saja terjadi akan tetapi juga hal yang mungkin mencegahnya.
3. Pelindung terhadap alat-alat, mesin-mesin, dan tempat-tempat kerja telah dilaksanakan dengan sesungguhnya dan manajemen akan terus berusaha agar lebih menyempurnakannya sesuai dengan kebutuhan dan metode baru yang di dapatnya.
4. Setiap karyawan diminta melaporkan kepada supervisor/ leadernya apabila mengetahui adanya keadaan kurang aman yang dihadapi dalam kerja.
5. Tidak seorang pekerjapun diharapkan melakukan suatu pekerjaan sebelum ia mempelajari cara mengerjakannya dan ia telah diberi wewenang melaksanakan kerja tersebut oleh supervisor / foremannya. Tidak seorang pekerjapun akan melaksanakan suatu kerja yang ia perhitungkan tidak aman.
6. Apabila seseorang mengalami cedera walaupun luka kecil ia harus melaporkannya dengan segera keatasannya dan P3K.
7. Alat pelindung diri supaya digunakan sesuai dengan jenis kerja yang dilakukan.
8. Alat pelindung diri supaya digunakan sesuai dengan jenis kerja yang dilakukan.

#### **4.2.5 Kesehatan Kerja**

Penanganan masalah kesehatan kerja, perusahaan telah menyediakan pengelolaan preventif dan kuratif. Pengelolaan *preventif* diberikan berupa perlengkapan kerja seperti

topi keselamatan kerja, sepatu keselamatan kerja, kacamata pengaman, sarung tangan, respirator dan lainnya. Pengelolaan kuratif diberikan berupa pelayanan obat-obatan dan tersedianya tenaga medis baik untuk karyawan yang bersangkutan maupun keluarganya.

### **4.3 Pemasaran**

#### **4.3.1 Sistem Pemasaran**

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku (untuk perusahaan PMA), PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap dalam proses pemasarannya harus melalui main distributor (pengusaha nasional) yang ditunjuk dan disahkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Dirjen Perdagangan Dalam Negeri). Kemudian dari main distributor dilanjutkan ke sub distributor, lalu disalurkan ke toko pengecer (retailer shop) sebelum akhirnya dijual kepada konsumen umum.

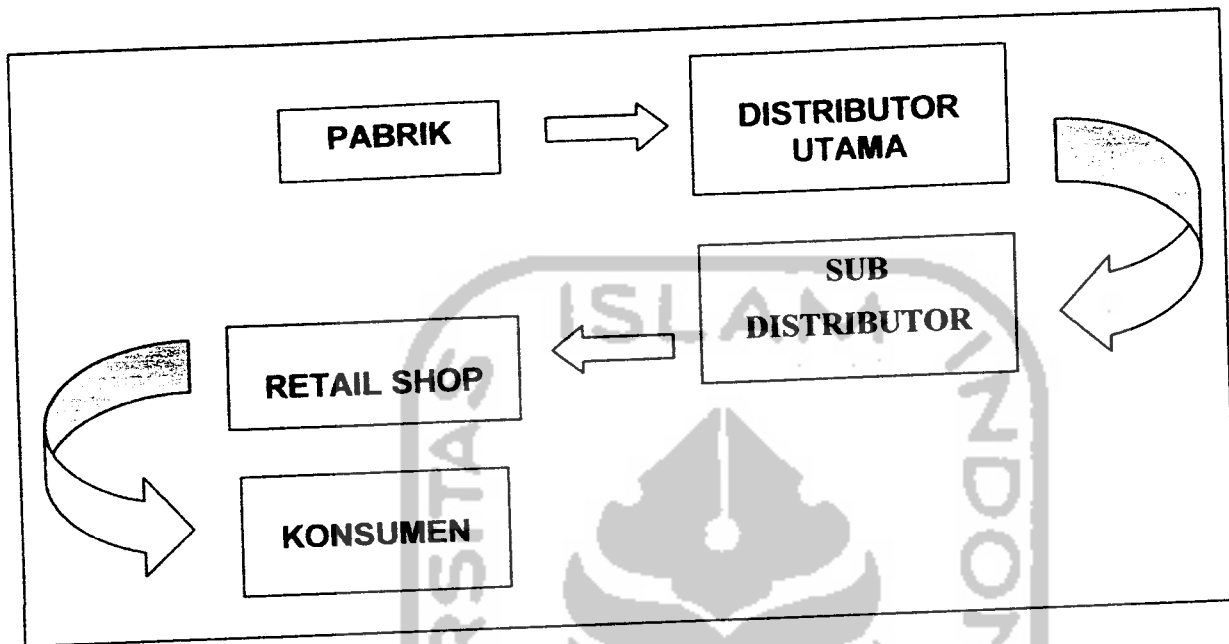
Distributor utama (Main Distributor) PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap adalah PT. Tirtamas Madjutama.

Sedangkan nama – nama subdistributornya adalah :

1. PT. Wibawa Putra Utama
2. PT. Parikesit Indonesia (PARINDOS)
3. PT. Dharma Niaga
4. PT. Cipta Niaga
5. PT. Panca Niaga

### 4.3.2 Saluran Distribusi

Sistem Penyaluran Semen Nusantara :



Gambar 4.1

Alur Pendistribusian Produk Semen PT. Semen Cibinong, Tbk

Tujuan dari penggunaan alur pendistribusian itu adalah :

- Pemerataan dalam kegiatan perdagangan.
- Pemerataan dalam memperoleh kesempatan kerja.
- Menghindari monopoli.

Daerah pemasaran dan distribusi semen di Indonesia ditetapkan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Sedangkan mengenai penetapan harganya, sebelumnya ditetapkan berdasar Harga Pedoman Setempat (HPS) yang juga dibuat oleh ASI.



Namun untuk saat ini HPS telah dihapus, sehingga PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap memungkinkan memasarkan produknya di mana saja di seluruh wilayah Indonesia, bahkan untuk diekspor sesuai dengan harga jual yang ditetapkan oleh pihak perusahaan sendiri. Penghapusan HPS ini meningkatkan persaingan dalam pemasaran semen, yang semula Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi sasaran penjualan, maka sekarang harus bersaing dengan semen dari produksi perusahaan lain.

Untuk transportasi ke pangsa besar ditetapkan dengan menggunakan angkutan darat dengan truk dan kereta api. Dalam hal ini truk – truk pengangkut Semen Nusantara tergabung dalam wadah yang di namakan Assosiasi Pengangkutan Semen Nusantara (APSN) yang bertugas menangani segala macam masalah angkutan yang ada. Setelah diambil alih oleh PT. Semen Cibinong, maka untuk pendistribusian/pengangkutan semennya, PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap mengikat kontrak kerja dengan perusahaan jasa transportasi angkutan PT. Wahana Transtama.

Memburuknya perekonomian Indonesia sejak tahun 1997 yang diawali dengan jatuhnya nilai mata uang rupiah mengakibatkan pasar semen juga menjadi lesu dan penjualan menurun drastis.

Pendistribusian produk semen yang dapat dilayani PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap hanya meliputi daerah – daerah di Pulau Jawa yang kurang lebih sebagai berikut :

➤ Jawa Tengah

- a. Semarang                      20.000 ton/bulan
- b. Surakarta                      20.000 ton/bulan

- |                  |        |           |
|------------------|--------|-----------|
| c. Pati          | 2000   | ton/bulan |
| d. Kedu          | 6000   | ton/bulan |
| e. Pekalongan    | 4000   | ton/bulan |
| f. Banyumas      | 7500   | ton/bulan |
| ➤ DI. Yogyakarta | 15.000 | ton/bulan |
| ➤ Jawa Timur     | 2000   | ton/bulan |
| ➤ Jawa Barat     | 3000   | ton/bulan |

### 4.3.3 Strategi Pemasaran

Sebagaimana diketahui bahwa logo sah Semen Cibinong adalah “Candi Borobudur dan Bunga Wijaya Kusuma” dengan kalimat “Semen Nusantara” di atasnya. Logo tersebut melambangkan spesifikasi pengenalan Propinsi Jawa Tengah. Sedangkan maknanya adalah bahwa Semen Nusantara dihasilkan di daerah Jawa Tengah dan dipersembahkan terutama untuk masyarakat Jawa Tengah, selain itu juga kemasan berlogo Semen Cibinong (bergambar Kujang/senjata khas masyarakat Jawa Barat).

Sehingga diharapkan bahwa masyarakat Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) akan merasa memiliki Semen Nusantara dan menjadi pasar potensial bagi pihak perusahaan.

Strategi pemasaran terkait dan tergantung sekali dengan :

1. Jumlah permintaan yang harus dipenuhi.
2. Varian atau tipe – tipe produk yang dihasilkan.

3. Dibukanya penawaran jasa sub kontrak bagi perusahaan – perusahaan semen yang lain.
4. Dilakukannya ekspor semen.

Untuk penentuan jumlah produksi yang dihasilkan harus dipertimbangkan market share yang akan dipenuhi, potensial consumer, dan tentu saja segmentasi pasarnya. Kesemuanya itu telah dilakukan oleh pihak pemasaran dari perusahaan yang juga didasarkan oleh hasil penjualan produk pada periode – periode yang telah lalu.

Untuk dapat memberi kesempatan bagi konsumen dalam melakukan pemilihan terhadap produk yang dijual, pihak PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap juga memproduksi semen dengan karakteristik dan pembungkusan yang berbeda – beda, yang tentu saja mempunyai harga jual berbeda – beda pula :

1. Semen Portland Type I (Ordinary Portland Cement)
  2. Semen Pozzoland Portland (Pozzoland Portland Cement)
  3. Semen Super Portland (Super Portland Cement)
- Pembungkusan semen dalam berbagai macam ukuran sak semen ; 40 kg dan 50 kg.
  - Ekspor dalam bentuk jumbo sack (1,5 ton) dan bulk (semacam container untuk semen). Selain itu juga ada produk – produk merk khusus untuk ekspor.

Untuk CP-1 diproduksi *Portland Pozzolan Cement* (PPC), sedangkan CP-2 memproduksi semen Portland Type I (*Ordinary Portland Cement*) dan *Superfine Portland Cement* (SPC).

Pemasaran produk PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap ditangani langsung oleh Bagian Pemasarannya, tanpa melibatkan pihak lain. Pemasaran dilakukan oleh cabang-cabang yang berada di Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Solo dan sebagainya.

Strategi pemasaran yang ketiga adalah dengan memberikan jasa sub kontrak kepada perusahaan semen lain. PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap telah memproduksi semen untuk keperluan perusahaan lain yang karena suatu hal tidak mampu melakukan produksi semen.

Untuk sekarang ini PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap sedang memproduksi semen guna memenuhi pesanan untuk ekspor ke berbagai negara – negara di kawasan Asia (India, Singapura, Myanmar, Srilangka, Hongkong, Thailand, Vietnam), Amerika, Australia, dan sebagian negara – negara Afrika. Untuk ekspor semen, sementara ini PT. Pabrik Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap yang paling banyak mengirimkan produknya ke Bangladesh, Srilangka, Singapura, Australia, dan Amerika. Agar PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap dapat mempertahankan pemasaran produksinya, maka usaha – usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. Menjaga kualitas produksi
2. Mengadakan sales promotion yang ditempuh baik melalui: media massa, radio, bioskop yang berupa *slide*, mencetak kalender dengan nama PT. Semen Cibinong Tbk Pabrik Cilacap.
3. Mengirimkan sampel – sampel kepada calon pembeli di luar negeri.

Berkaitan dengan pemasaran produk kantong semen, maka produk kantong semen tinggal mengikuti proses secara kuantitatif pemasaran produk semen, karena kantong semen itu berfungsi juga sebagai pembungkus dari produk semen itu sendiri.

#### 4.4 Produksi

##### 4.4.1 Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan semen yaitu batu kapur (*limestone*), tanah liat (*clay*), pasir besi (*iron sand*), pasir silika (*silica sand*) dan gypsum. Bahan-bahan tersebut didapat dari sumbernya dengan cara penambangan.

###### a. Batu kapur ( *Limestone* )

Komponen utama batu kapur adalah  $\text{CaCO}_3$  (*calcite*) dan sisanya adalah  $\text{MgCO}_3$  (*dolomit*). Kandungan  $\text{CaCO}_3$  minimum adalah 89%, sedangkan sisanya adalah senyawa-senyawa kotoran lain. Kebutuhan batu kapur diambil dari daerah Sodong yang terletak lebih kurang 9 km dari lokasi pabrik.

###### b. Tanah Liat ( *Clay* )

Material lain yang penting dalam pembuatan semen adalah tanah liat. Pada umumnya tanah liat terbentuk dari alumina hidroksida. Mineral oksida silika ( $\text{SiO}_2$ ) merupakan komponen paling dominan dalam tanah liat. Kandungan  $\text{SiO}_2$  di dalam tanah liat sekitar 51%,  $\text{Al}_2\text{O}_3$  sekitar 17%, dan sisanya adalah impuritas  $\text{Fe}_2\text{O}_3$ ,  $\text{CaO}$ ,  $\text{MgO}$ ,  $\text{Na}_2\text{O}$ , dan  $\text{K}_2\text{O}$ ). Tanah liat tersebut diperoleh dari Desa Tritih Wetan, Kecamatan Jeruk Legi dengan jalan penambangan.

###### c. Pasir Silika ( *Silica Sand* )

Pasir silika merupakan bahan baku yang berfungsi untuk menaikkan kadar silika dalam campuran bahan baku, karena  $\text{SiO}_2$  dari dalam tanah liat tidak mencukupi. Secara umum tanah liat dapat dibagi dalam beberapa komponen yaitu group kaolin, *monmorillonite*, dan alkali. Titik bakar tanah liat terjadi pada kisaran suhu 1148 – 1785°C. Pasir silika yang digunakan mengandung  $\text{SiO}_2$  sekitar 88%. Penggunaan pasir silika sekitar 5 - 8% dari seluruh campuran bahan baku. Pasir silika diperoleh dari Jatirogo Jawa Timur.

d. Pasir Besi (*Iron Sand*)

Fungsi pasir besi dalam pembuatan semen Portland adalah untuk mempermudah pelelehan. Kebutuhan pasir besi sekitar 1% dari seluruh campuran bahan baku. Pasir besi tidak perlu ditambahkan bila kadar  $\text{Fe}_2\text{O}_3$  dari batu kapur dan tanah liat telah mencukupi dari prosentase yang telah ditentukan untuk pembakaran klinker. Pasir besi diperoleh dari PT. Aneka Tambang yang memiliki areal penambangan disekitar pantai Cilacap.

e. Gypsum

Gypsum ( $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ ) adalah bahan pembantu semen. Dalam pembuatan semen Portland, gypsum berfungsi untuk mengendalikan kecepatan pengerasan semen (*setting time*). Gypsum selain diimpor dari Thailand, juga diperoleh dari Petrokimia Gresik. Di industri semen, gypsum digunakan pada proses pencampuran akhir, dan kebutuhannya sekitar 4 – 5% produk semen.

#### 4.4.2 Produk yang Dihasilkan

Semen Portland banyak dihasilkan di Indonesia. Untuk mendapatkan kualitas semen yang baik, maka pada tahun 1969 di Indonesia berdiri Asosiasi Semen Indonesia (ASI) yang merupakan perumusan suatu standar semen Portland Indonesia dengan nama “Standar N1-B-1972”.

Standar N1-B-1972 banyak mengalami perubahan adapun standar paling akhir untuk standar semen Portland Indonesia adalah SNI-15-2049-1994, yaitu standar yang hampir sama dengan standar Amerika yaitu ASTM-C-160-1986. Menurut ASTM-C-160-1986, semen Portland dapat dibedakan menjadi :

a. Tipe I

Disebut juga sebagai *Ordinary Portland Cement* atau *Regular Portland Cement*. Penggunaannya sangat luas karena tanpa persyaratan khusus.

b. Tipe II

Disebut juga sebagai *Moderat Heat Hardening Portland Cement*. Digunakan untuk pemakaian umum dimana diperlukan ketahanan terhadap sulfat sedang dan panas hidrasi sedang.

c. Tipe III

Disebut juga sebagai *High Early Strength Portland Cement* dan digunakan pada pengerjaan yang memerlukan kekuatan awal tinggi.

d. Tipe IV

Disebut *Low Heat Of Hardening Portland Cement* dan digunakan untuk pengerjaan yang memerlukan panas hidrasi rendah.

e. Tipe V

Disebut *Portland Sulfat Resistance Cement*, digunakan untuk pengerjaan yang membutuhkan ketahanan terhadap sulfat tinggi.

Sementara PT. Semen Cibinong Tbk. Pabrik Cilacap CP-2 memproduksi semen tipe I (*Ordinary Portland cement*).

#### 4.4.3 Proses Produksi

Jenis proses yang digunakan di PT. Semen Cibinong, Tbk pabrik Cilacap adalah proses kering dengan menggunakan *new suspension preheater*. Secara garis besar tahap pembuatan semen adalah sebagai berikut :

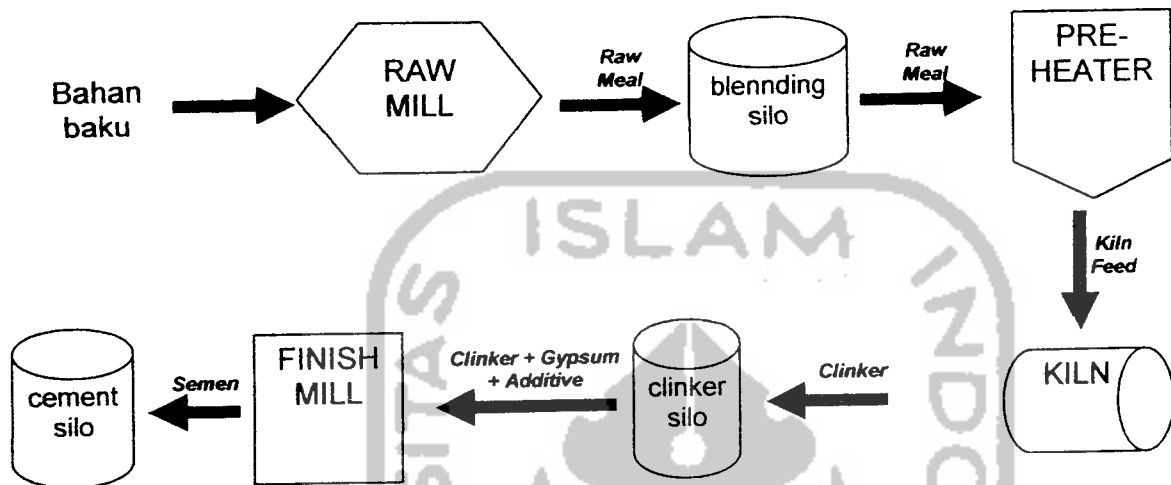
1. Penyediaan bahan baku
  - Penambangan dan penggilingan (*quarry*)
  - Pengangkutan
2. Pengolahan awal bahan baku (*raw mill*)
  - Penggilingan bahan baku
  - Pengeringan bahan baku
3. Homogenisasi bahan baku (*blending silo*)
4. Pemanasan awal bahan baku (*new suspension preheater*)
5. Pembakaran bahan baku dan pembentukan klinker (*kiln dan cooler*)



6. Penggilingan akhir (*finish mill*)

7. Pengepakan (*packing house*)

Secara singkat proses produksi semen di PT Semen Cibinong, Tbk Pabrik Cilacap dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2  
Proses Produksi Semen

Proses pembuatan semen dimulai dari Raw Material hingga menjadi produk jadi semen merupakan proses produksi yang panjang dan berurutan. Bahan utama pembuatan semen dimulai dari bahan mentah berupa Batu Kapur (*Limestone*), Pasir Besi (*Iron Sand*), Pasir Silica (*Silica Sand*), dan Tanah Liat (*Clay*).

Keempat bahan utama tersebut diolah pada *raw mill*, sebelum diolah masing-masing bahan di timbang lebih dahulu dalam alat yang dinamakan *weight feeder (WF)* sesuai proporsi masing-masing bahan hingga menjadi Raw Meal dan disimpan pada *silo*. Setelah menjadi Raw Meal kemudian proses berlanjut ke *preheater* dan *kiln* untuk pembakaran Raw Meal pada suhu  $1400^{\circ}$  Celcius.

Pada saat proses pembuatan clinker bahan baku yang diolah sebagian ada yang menjadi debu dan dikeluarkan melalui stek menjadi udara, akan tetapi udara yang keluar telah disaring terlebih dahulu. Kemudian didinginkan oleh *cooler* dan menjadi *Clinker* yang berupa bola-bola kecil yang merupakan bahan baku semen dan disimpan pada *silo clinker*.

Proses selanjutnya adalah proses *finish mill*, pada proses terakhir ini clinker dicampur dengan *Gypsum* dan *Addictive*. Kedua bahan tersebut ditambah *Clinker* merupakan bahan utama pembuatan semen selain keempat bahan pokok yang telah dijelaskan diawal.

Proses *finish mill* terjadi penghancuran material yang masih besar-besar pada mesin Ball Mill yang terdapat bola-bola baja yang akan menghancurkan. Pada proses produksi semen yang berurut-turut material yang sedang dalam proses dialirkan melalui conveyor baik yang berupa belt conveyor maupun back elevator. Kemudian diangkut menggunakan *screw conveyor* dan diteruskan dengan *fluxo conveyor* menuju *packing plant*. Alat pengantongan pabrik seluruhnya berjumlah 3 buah yang masing-masing berkapasitas 200 kantong/jam.

Semen dan udara diluapkan bersama-sama kedalam kantong yang sudah dijahit. Setelah berat isinya mencapai 50 kg, maka lubang pemasukan diujung kantong otomatis akan menutup dan kantong berisi semen akan keluar secara otomatis, juga melalui *discharge conveyor* dan selanjutnya melalui *belt conveyor* diteruskan ke dalam truk dan kereta api sebagai sarana dalam pengangkutannya untuk dikirim ke konsumen dalam pemasarannya.